

**ANALISIS PERUBAHAN STRUKTUR EKONOMI, JUMLAH
PENDUDUK USIA PRODUKTIF DAN RATA-RATA LAMA SEKOLAH
KABUPATEN/KOTA TERHADAP KEMISKINAN DI KALIMANTAN
BARAT**

TUGAS AKHIR



**REKA SETIOWATI
NIM.B1013181033**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2022**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawahini:

Nama	: Reka Setiowati
NIM	: B1013181033
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal /TA	: Analisis Perubahan Struktur Ekonomi, Jumlah Penduduk Usia Produktif Dan Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten/Kota Terhadap Kemiskinan Di Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut diatas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 25 Feb 2023

RekaSetiowati

B1013181033

PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reka Setiowati
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tanggal Ujian : 18 Januari 2023
Judul Proposal /TA

**“ANALISIS PERUBAHAN STRUKTUR EKONOMI, JUMLAH
PENDUDUK USIA PRODUKTIF DAN RATA-RATA LAMA SEKOLAH
KABUPATEN/KOTA TERHADAP KEMISKINAN Di KALIMANTAN
BARAT”**

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 25 Februari 2023

Reka Setiowati
B1013181033

LEMBAR YURIDIS

Analisis Perubahan Struktur Ekonomi, Jumlah Penduduk Usia Produktif dan Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten/Kota Terhadap Kemiskinan Di Kalimantan Barat

Penanggung Jawab Yuridis

Reka Setiowati
B1013181033

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) :

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing	Dr. H. Achmad Yani, SE, M.Si		
		NIP. 196212291988101001		
2	Ketua Penguji	Dr. H. Bustami, SE, M.Si		
		NIP. 196206121929031004		
3	Anggota Penguji	Romi Suradi, SEI, ME		
		NIP. 198610022019031000		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak,
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si
NIP 197206071998032001

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Analisis Perubahan Struktur Ekonomi, Jumlah Penduduk Usia Produktif dan Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten/Kota Terhadap Kemiskinan Di Kalimantan Barat”** dengan baik. Penulisan tugas akhir ini dimaksudkan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Menyadari penulisan Tugas Akhir ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai selesai. Proses yang sangat sulit ini tidak akan dapat penulis lalui jika tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D selaku ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.Sc. selaku sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Dr. Jumhur, S.E., M.Si. selaku Ketua PPAPK Prodi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Dr. Achmad Yani, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membantu dan membimbing penulis dengan memberikan

masukannya serta arahan sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan lancar.

7. Bapak Dr. H. Bustami, SE, M.Si selaku Dosen Penguji Pertama yang telah memberikan masukan yang bermanfaat dalam penulisan Tugas Akhir ini.
8. Bapak Romi Suradi, SEI, ME selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan masukan yang bermanfaat dalam penulisan Tugas Akhir ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan berlangsung.
10. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih orang tua saya yang sejak dahulu selalu memberikan doa, perhatian, motivasi serta materi yang tiada henti dan tanpa pamrih hanya untuk membuat anaknya menjadi yang terbaik. Serta adikku yang selalu memberikan dukungan berupa semangat dan doa yang tiada henti, serta keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan serta semangat untuk menyelesaikan perkuliahan.
11. Sahabat tercinta yang menemani selama perkuliahan di FEB Eva lionty, Rika dan Nina Angela yang selalu bersedia menjadi tempat berbagi cerita dimasa-masa perkuliahan dan saat penulisan tugas akhir. Dan teman seperjuangan angkatan 2018 IESP yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
12. Para Staf Akademik, Tata Usaha, dan Staf Perpustakaan serta semua pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan.
13. Terima kasih yang sangat besar kepada diri saya sendiri karena dapat mencapai tahap ini walau diiringi dengan keluh kesah dan air mata. Terima kasih telah berjuang sejauh ini dengan mengandalkan diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini. Harapan dan penulis, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi rekan mahasiswa dan pembaca.

Pontianak, 10 Februari 2023

Reka Setiowati
B1013181033

ANALISIS PERUBAHAN STRUKTUR EKONOMI, JUMLAH PENDUDUK USIA PRODUKTIF DAN RATA-RATA LAMA SEKOLAH KABUPATEN/KOTA TERHADAP KEMISKINAN DI KALIMANTAN BARAT

¹Reka Setiowati
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh perubahan struktur ekonomi, jumlah penduduk usia produktif dan rata-rata lama sekolah Kabupaten/Kota terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat. Bentuk penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan data sekunder berupa data yang bersumber dari BPS. Sampel penelitian menggunakan data BPS dari tahun 2017-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PDRB sektor pertanian tidak berpengaruh terhadap kemiskinan, variabel penduduk usia produktif tidak berpengaruh terhadap kemiskinan dan variabel Rata-rata lama sekolah tidak berpengaruh terhadap kemiskinan. Pada penelitian ini terdapat keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian yaitu penelitian hanya sebatas faktor-faktor yang meliputi PDRB sektor pertanian, penduduk usia produktif dan Rata-rata lama sekolah yang memberikan pengaruh terhadap kemiskinan. Kedua penelitian yang dilakukan hanya melihat keterkaitan antar variabel, tetapi tidak dijelaskan secara detail untuk dapat mengimplementasikan hasil penelitian.

Kata Kunci : Struktur Ekonomi, Jumlah Penduduk Usia Produktif, Rata-Rata Lama Sekolah Dan Kemiskinan.

RINGKASAN

ANALISIS PERUBAHAN STRUKTUR EKONOMI, JUMLAH PENDUDUK USIA PRODUKTIF DAN RATA-RATA LAMA SEKOLAH KABUPATEN/KOTA TERHADAP KEMISKINAN DI KALIMANTAN BARAT

1. Latar Belakang

Kemiskinan adalah kekurangan barang-barang dan pelayanan-pelayanan yang dibutuhkan untuk mencapai suatu standard hidup yang layak. Seringkali masalah kemiskinan timbul bersama dengan masalah kekmiskinan. Kedua masalah ini erat kaitannya dengan tingkat kesejahteraan, yang disebabkan kualitas manusia tersebut seperti rendahnya kualifikasi pendidikan seseorang membuat dirinya terbatas untuk mencari lapangan kerja. Penelitian dilakukan di 14 Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat dengan melihat faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan di Kalimantan Barat. Tingkat kemiskinan pada periode 2017-2020 berfluktuasi, berdasarkan data diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap faktor yang mempengaruhi kemiskinan pada 14 Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat. Pada penelitian ini diperhatikan terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan yaitu struktur ekonomi, jumlah penduduk usia produktif dan rata-rata lama sekolah. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan adalah perubahan struktur ekonomi. Hal ini dikarenakan struktur perekonomian menggambarkan kenyataan angka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota maka peran dan tanggung jawab yang diemban pemerintah daerah menjadi semakin penting, karena dituntut harus mampu untuk melakukan fungsi alokasi atas seluruh sumber daya dan dana yang dimiliki daerah untuk meningkatkan seluruh kebutuhan pelayanan publik sehingga tercapai kesejahteraan sosial masyarakat.

Perubahan struktur ekonomi biasanya ditunjukan dengan perkembangan kontribusi antar sektor dibandingkan sektor lainnya. Ditegaskan bahwa pembangunan jangka panjang harus mampu membawa perubahan yang fundamental dalam struktur ekonomi. Pembangunan ekonomi yang maju dicirikan dengan peralihan dari sektor pertanian ke sektor industri dan sektor jasa-jasa. Perubahan struktural berarti suatu proses perubahan struktur perekonomian dari sektor pertanian ke sektor industri atau jasa, dimana masing-masing sektor akan mengalami proses perubahan yang berbeda-beda (Todaro, 2003). Indikator yang biasanya digunakan untuk mengukur adanya perubahan sektor ekonomi adalah sumbangan atau peran yang diberikan oleh masing-masing sektor. Indikator ini dapat juga digunakan untuk menganalisa sektor mana yang paling besar kontribusinya terhadap PDRB (Widodo, 2015). Menurut Teori Chennery bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi diikuti dengan terjadinya peningkatan kontribusi pada sektor primer, sektor sekunder dan sektor tersier di daerah tersebut. Perubahan struktural berarti suatu proses perubahan struktur perekonomian dari sektor pertanian ke sektor industri atau jasa, dimana masing-masing sektor akan mengalami proses perubahan yang berbeda-beda (Todaro, 2003). Berdasarkan uraian permasalahan diatas, Penulis memilih judul Analisis Perubahan Struktur Ekonomi,

Jumlah Penduduk Usia Produktif dan Rata-rata lama sekolah Kabupaten/Kota terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat.

2. Permasalahan

Pada era saat ini pemerataan pembangunan dilakukan guna terwujudnya kesejahteraan masyarakat khususnya di Kalimantan Barat. Namun pada kenyataannya terjadinya kesenjangan ekonomi dengan meningkatnya kemiskinan, salah satunya dikarenakan terjadinya perubahan struktur ekonomi, rendahnya jumlah penduduk usia produktif dan terjadinya anak-anak usia sekolah yang putus sekolah sehingga memberikan dampak pada menurunnya kemampuan daya beli masyarakat di Kalimantan Barat. Hal ini dikarenakan kemampuan masyarakat dalam beradaptasi terhadap perkembangan di era globalisasi saat ini. Perubahan kondisi tersebut menyebabkan meningkatnya kemiskinan di Kalimantan Barat. Berdasarkan latar belakang masalah, maka pertanyaan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh perubahan struktur ekonomi, jumlah penduduk usia produktif dan rata-rata lama sekolah Kabupaten/Kota terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat. Berdasarkan latar belakang masalah, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengaruh Struktur Ekonomi dengan indikator PDRB sektor pertanian terhadap tingkat kemiskinan pada 14 kabupaten/Kota di Kalimantan Barat?
2. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk usia produktif terhadap tingkat kemiskinan pada 14 kabupaten/Kota di Kalimantan Barat?
3. Bagaimana pengaruh rata-rata lama sekolah terhadap tingkat kemiskinan pada 14 kabupaten/Kota di Kalimantan Barat?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan masalah dan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini dirincikan sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur ekonomi terhadap tingkat kemiskinan pada 14 kabupaten/Kota di Kalimantan Barat.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh jumlah penduduk usia produktif terhadap tingkat kemiskinan pada 14 kabupaten/Kota di Kalimantan Barat.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rata-rata lama sekolah terhadap tingkat kemiskinan pada 14 kabupaten/Kota di Kalimantan Barat.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini berlokasi di 14 kabupaten/Kota di Kalimantan Barat. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah struktur ekonomi, jumlah penduduk usia produktif dan rata-rata lama sekolah berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan pada 14 kabupaten/Kota di Kalimantan Barat. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan yang berasal dari BPS Kalimantan Barat. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Analisis dilakukan pada data kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda dan uji hipotesis meliputi uji F dan uji t.

5. Hasil dan pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan pertama pengaruh dari PDRB sektor pertanian (X1) terhadap kemiskinan (Y). Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,669 lebih besar dari 0,05 (probabilitas $> 0,05$) sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima. Berdasarkan hasil pengujian tersebut disimpulkan bahwa variabel PDRB sektor pertanian tidak berpengaruh terhadap kemiskinan. Menurut Kuncoro (2000), negara miskin tersebut karena menggantungkan diri pada sektor pertanian yang subsisten, metode produksi tradisional, serta sikap apatis terhadap lingkungan. Kedua mengetahui pengaruh dari penduduk usia produktif (X2) terhadap kemiskinan (Y). Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,058 lebih besar dari 0,05 (probabilitas $> 0,05$) sehingga H_a di tolak dan H_0 diterima. Berdasarkan hasil pengujian tersebut disimpulkan bahwa variabel penduduk usia produktif tidak berpengaruh terhadap kemiskinan. Menurut teori Malthus populasi cenderung bertambah menurut deret ukur (secara geometris), sedangkan produksi makanan (sumber daya alam) cenderung bertambah menurut deret hitung (secara aritmatika). Ketiga mengetahui pengaruh dari Rata-rata lama sekolah (X3) terhadap kemiskinan (Y). Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,086 lebih besar dari 0,05 (probabilitas $> 0,05$) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil pengujian tersebut disimpulkan bahwa variabel Rata-rata lama sekolah tidak berpengaruh terhadap kemiskinan. Tingkat pendidikan merupakan indikator yang paling berpengaruh dalam penurunan kemiskinan.

6. Kesimpulan dan saran

Adapun kesimpulannya yaitu sebagai berikut :

1. Hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel PDRB sektor pertanian tidak berpengaruh terhadap kemiskinan. Hal ini menandakan bahwa ketertinggalan dan keterbelakangan dalam akses tersebut kemudian menciptakan rendahnya produktivitas di sektor pertanian itu sendiri. Produktivitas yang rendah dari tingkat yang rendah. Tingkat yang rendah untuk tenaga kerja di sektor pertanian melalui upah rata-rata dan jam kerja yang rendah di sektor tersebut.
2. Hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel penduduk usia produktif tidak berpengaruh terhadap kemiskinan. Hal ini menandakan bahwa meningkatnya sumber daya manusia mengakibatkan seseorang mampu untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang terus bertambah, sehingga perkembangan sumber daya manusia dapat mendukung perkembangan penduduk maka akan menyebabkan menurunnya kemiskinan
3. Hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel Rata-rata lama sekolah tidak berpengaruh terhadap kemiskinan. Hal ini menandakan bahwa pendidikan merupakan pionir dalam pembangunan masa depan suatu bangsa. Jika dunia pendidikan suatu bangsa tidak dapat berkembang dengan baik maka pembangunan bangsa tersebut akan terganggu. Sebab, pendidikan menyangkut pembangunan karakter dan sekaligus mempertahankan jati diri manusia suatu bangsa

Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. Penelitian hanya sebatas faktor-faktor yang meliputi PDRB sektor pertanian, penduduk usia produktif dan Rata-rata lama sekolah yang memberikan pengaruh terhadap kemiskinan.

2. Penelitian yang dilakukan hanya melihat keterkaitan antar variabel, tetapi tidak dijelaskan secara detail untuk dapat mengimplementasikan hasil penelitian.

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.2.1. Pernyataan Masalah.....	5
1.2.2. Pertanyaan Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kontribusi Penelitian.....	7
1.4.1. Kontribusi Teoritis	7
1.4.2. Kontribusi Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Kemiskinan	8
2.1.2 Struktur Ekonomi	11
2.1.3 Penduduk Usia Produktif	15
2.1.4 Rata-Rata Lama Sekolah.....	16
2.2 Kajian Empiris	19
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Bentuk Penelitian.....	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.3 Data.....	23
3.4 Populasi dan Sampel	24
3.5 Operasional Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	24
3.6 Metode Analisis	26
3.7 Pengujian Hipotesis	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Analisis Perkembangan Struktur Ekonomi.....	28
4.2 Analisis Pengujian Asumsi Klasik.....	34

4.3	Uji Regresi Berganda	36
4.4	Pembahasan	38
4.4.1	Pengaruh PDRB sektor pertanian Terhadap Kemiskinan	38
4.4.2	Pengaruh Penduduk Usia Produktif Terhadap Kemiskinan	39
4.4.3	Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap Kemiskinan	40
BAB V	PENUTUP	42
5.1	Kesimpulan.....	42
5.2	Saran	43
DAFTAR PUSTAKA		44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tingkat Kemiskinan Pada 14 Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat Periode 2017-2020.....	2
Tabel 1.2 Struktur Ekonomi Sub Sektor Pertanian Per Kabupaten/Kota Periode 2017-2020.....	26
Tabel 1.3 Tingkat Rata-Rata Lama Sekolah Per Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat Tahun 2011-2020 (Dalam persen).....	4
Tabel 3.1 Variabel Operasional dan Indikator Penelitian.....	25
Tabel 4.1 Uji Kolmogorov-Smirnov.....	34
Tabel 4.2 Linearity Test.....	35
Tabel 4.3 Nilai RSquare.....	36
Tabel 4.4 Pengujian Regresi.....	37
Tabel 4.5 Pengujian Analisis Anova (Uji F).....	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	22
Gambar 4.1 Grafik Sektor Primer Kab/Kota di Kalimantan Barat	29
Gambar 4.2 Grafik Sektor Sekunder Kab/Kota di Kalimantan Barat	30
Gambar 4.3 Grafik Sektor Tersier Kab/Kota di Kalimantan Barat.....	31
Gambar 4.4 Grafik Jumlah Penduduk Usia Produktif Kab/Kota di Kalimantan Barat.....	32
Gambar 4.5 Grafik Rata-Rata Lama Sekolah Kab/Kota di Kalimantan Barat.....	33

ANALISIS PERUBAHAN STRUKTUR EKONOMI, JUMLAH PENDUDUK USIA PRODUKTIF DAN RATA-RATA LAMA SEKOLAH KABUPATEN/KOTA TERHADAP KEMISKINAN DI KALIMANTAN BARAT

¹Reka Setiowati

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to look at the effect of changes in economic structure, the number of productive age population and the average district/city years of schooling on poverty in West Kalimantan. The form of this research is to use a descriptive method with a quantitative approach. Data collection uses secondary data in the form of data sourced from BPS. The research sample uses BPS data from 2017-2020. The results of this study indicate that the agricultural sector GRDP variable has no effect on poverty, the productive age population variable has no effect on poverty and the average length of schooling variable has no effect on poverty. In this study there were limitations in the implementation of the research, namely the research was only limited to factors which included the GRDP of the agricultural sector, the productive age population and the average length of schooling which had an influence on poverty. The two studies conducted only looked at the interrelationships between variables, but were not explained in detail to be able to implement the research results.

Keywords: *Economic Structure, Number of Productive Age Population, Average Length of School and Poverty*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh perubahan struktur ekonomi, jumlah penduduk usia produktif dan rata-rata lama sekolah Kabupaten/Kota terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat. Bentuk penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan data sekunder berupa data yang bersumber dari BPS. Sampel penelitian menggunakan data BPS dari tahun 2017-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PDRB sektor pertanian tidak berpengaruh terhadap kemiskinan, variabel penduduk usia produktif berpengaruh terhadap kemiskinan dan variabel Rata-rata lama sekolah tidak berpengaruh terhadap kemiskinan. Pada penelitian ini terdapat keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian yaitu penelitian hanya sebatas faktor-faktor yang meliputi PDRB sektor pertanian, penduduk usia produktif dan Rata-rata lama sekolah yang memberikan pengaruh terhadap kemiskinan. Kedua penelitian yang dilakukan hanya melihat keterkaitan antar variabel, tetapi tidak dijelaskan secara detail untuk dapat mengimplementasikan hasil penelitian.

Kata Kunci : Struktur Ekonomi, Jumlah Penduduk Usia Produktif, Rata-Rata Lama Sekolah Dan Kemiskinan

1. PENDAHULUAN

Kemiskinan adalah kekurangan barang-barang dan pelayanan-pelayanan yang dibutuhkan untuk mencapai suatu standard hidup yang layak. Seringkali masalah kemiskinan timbul bersama dengan masalah kekmiskinan. Kedua masalah ini erat kaitannya dengan tingkat kesejahteraan, yang disebabkan kualitas manusia tersebut seperti rendahnya kualifikasi pendidikan seseorang membuat dirinya terbatas untuk mencari lapangan kerja. Penelitian dilakukan di 14 Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat dengan melihat faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan di Kalimantan Barat.

Tabel 1.1
Tingkat Kemiskinan Pada 14 Kabupaten/Kota di
Kalimantan Barat Periode 2017-2020

Kab/Kota	Kemiskinan (Persen)			
	2017	2018	2019	2020
Sambas	8,59	8,55	8,19	7,70
Bengkayang	7,51	7,17	6,96	6,62
Landak	12,23	11,77	11,47	11,12
Mempawah	5,94	5,61	5,32	4,95
Sanggau	4,52	4,67	4,57	4,46
Ketapang	11,02	10,93	10,54	10,29
Sintang	10,20	10,35	9,65	9,27
Kapuas Hulu	9,45	9,60	9,62	8,99
Sekadau	6,46	6,17	6,11	5,87
Melawi	12,54	12,83	12,38	12,04
Kayong Utara	9,89	10,08	9,98	9,56
Kubu Raya	5,26	5,07	4,74	4,42
Kota Pontianak	5,31	5,00	4,88	4,70
Kota Singkawang	5,42	5,12	4,91	4,53

Sumber : BPS Kalimantan Barat, 2022

Tingkat kemiskinan pada periode 2017-2020 berfluktuasi, berdasarkan data diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap faktor yang mempengaruhi kemiskinan pada 14 Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat. Pada penelitian ini diperhatikan terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan yaitu struktur ekonomi, jumlah penduduk usia produktif dan rata-rata lama sekolah. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan adalah perubahan struktur ekonomi. Hal ini dikarenakan struktur perekonomian menggambarkan kenyataan angka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota maka peran dan tanggung jawab yang diemban pemerintah daerah menjadi semakin penting, karena dituntut harus mampu untuk melakukan fungsi alokasi atas seluruh sumber daya dan dana yang dimiliki daerah untuk meningkatkan seluruh kebutuhan pelayanan publik sehingga tercapai kesejahteraan sosial masyarakat. Struktur ekonomi biasanya ditunjukkan dengan perkembangan kontribusi antar sektor dibandingkan sektor lainnya. Ditegaskan bahwa pembangunan jangka panjang harus mampu membawa perubahan yang fundamental

dalam struktur ekonomi. Pembangunan ekonomi yang maju dicirikan dengan peralihan dari sektor pertanian ke sektor industri dan sektor jasa-jasa. Secara lengkap struktur ekonomi pada 14 Kabupaten/kota di Kalimantan Barat dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2
Struktur Ekonomi Pada 14 Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat

	Produk Domestik Regional Bruto Kab/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah)													
	Sambas	Bengkayang	Landak	Mempawah	Sanggau	Ketapang	Sintang	Kapuas Hulu	Sekadau	Melawi	Kayong Utara	Kubu Raya	Kota Pontianak	Kota Singkawang
	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	6.930.748,10	2.917.087,11	3.844.662,40	2.142.286,88	6.405.029,08	6.599.429,26	3.343.236,15	2.366.683,23	2.612.729,75	1.059.473,22	1.194.358,29	3.775.798,66	526.569,42	1.200.547,37
Pertambangan dan Penggalian	252.802,19	262.847,73	263.430,78	98.016,58	2.187.071,22	6.431.769,93	1.359.916,29	824.466,25	194.049,93	298.532,26	187.050,03	1.009.608,70	-	500.210,12
Industri Pengolahan	2.406.478,88	854.239,15	1.195.967,00	1.330.882,68	3.458.191,00	3.751.843,94	1.334.928,48	1.160.539,55	369.840,86	332.665,51	406.968,88	9.838.550,16	6.778.624,90	1.470.463,32
Pengadaan Listrik, Gas	8.719,27	966,59	1.147,58	30.521,28	7.894,51	14.231,61	3.800,06	593,16	1.933,63	1.885,39	3.214,17	114.532,71	65.225,99	15.251,22
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11.467,66	5.686,76	1.597,57	10.442,28	5.990,99	23.373,11	7.327,17	9.023,62	6.020,74	6.373,24	5.872,79	10.835,16	128.119,80	37.417,51
Konstruksi	1.672.070,53	892.849,60	1.067.926,53	793.111,48	1.284.807,90	2.716.355,86	2.307.685,29	2.306.623,52	781.308,78	708.091,46	507.118,66	3.424.558,20	6.090.913,62	1.602.943,56
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.517.964,25	1.307.854,66	1.556.522,74	1.280.044,77	2.064.114,60	2.880.150,27	2.307.776,67	1.065.314,11	847.254,97	787.093,87	535.041,13	2.856.410,07	5.915.214,04	1.987.493,18
Transportasi dan Pergudangan	467.960,71	168.109,43	227.103,10	169.655,36	306.744,00	472.255,22	315.320,63	156.717,84	96.471,54	136.535,84	131.870,02	2.372.573,43	2.981.955,90	251.680,56
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	373.243,39	165.147,38	246.572,65	162.538,24	288.396,60	401.923,34	308.701,94	172.311,86	178.835,35	117.151,40	89.114,43	437.279,35	1.104.959,50	342.003,41
Informasi dan Komunikasi	941.655,16	448.167,55	352.388,90	175.252,08	846.841,10	856.328,29	839.716,54	407.156,32	300.805,40	361.892,36	205.137,32	1.029.328,31	2.153.165,35	328.369,93
Jasa Keuangan	516.919,32	219.253,89	255.399,93	256.222,69	328.193,20	863.791,06	355.951,74	150.479,93	104.848,76	76.035,39	83.699,54	376.390,57	3.330.975,18	427.601,23
Real Estate	687.771,54	297.478,38	347.666,34	277.818,32	517.982,90	702.741,17	411.239,50	246.549,23	250.088,58	289.354,89	134.345,50	874.609,40	950.976,93	295.203,69
Jasa Perusahaan	72.043,61	28.480,71	50.737,54	51.419,39	51.505,40	91.227,93	57.880,64	47.644,41	2.878,31	2.340,18	12.999,01	116.969,94	253.064,22	66.445,47
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.375.472,22	677.655,80	825.781,88	1.401.094,35	1.324.840,70	1.339.552,88	659.001,27	796.828,40	455.957,82	564.229,53	446.802,04	1.141.552,59	3.701.158,29	715.336,03
Jasa Pendidikan	934.070,05	204.016,67	246.099,83	171.020,71	468.807,67	522.356,01	596.192,14	321.643,07	198.000,35	283.385,44	120.008,81	1.056.918,14	2.138.315,08	546.497,59
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	326.391,61	174.071,33	204.856,04	144.851,17	314.644,83	334.163,27	425.627,56	187.873,93	126.493,04	160.172,11	111.867,80	266.122,90	987.789,09	208.928,72
Jasa Lainnya	158.925,61	50.321,23	58.429,33	51.068,06	90.129,42	128.547,61	79.975,97	67.605,29	41.577,62	48.996,29	33.762,66	230.274,11	578.118,01	144.492,05

Sumber : BPS Kalimantan Barat, 2022

Pada Tabel 1.2. dapat dilihat bahwa struktur ekonomi pada periode 2020 berfluktuasi. Tingkat struktur ekonomi tertinggi terjadi pada sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan di Kabupaten Ketapang sebesar Rp 6.599.429.000.000 Miliar dan struktur ekonomi terendah terjadi pada sektor Pengadaan Listrik, Gas di Kabupaten Kapuas Hulu sebesar Rp 593.000.000. Perubahan struktural berarti suatu proses perubahan struktur perekonomian dari sektor pertanian ke sektor industri atau jasa, dimana masing-masing sektor akan mengalami proses perubahan yang berbeda-beda (Todaro, 2003). Indikator yang biasanya digunakan untuk mengukur adanya struktur ekonomi adalah sumbangan atau peran yang diberikan oleh masing-masing sektor. Indikator ini dapat juga digunakan untuk menganalisa sektor mana yang paling besar kontribusinya terhadap PDRB (Widodo, 2015). Penelitian ini dilakukan pada 14 Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat, secara lengkap seperti pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3
Penduduk Usia Produktif Pada 14 Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat
Periode 2017-2020

Jumlah Penduduk Usia Produktif (Persen)				
Kab/Kota	2017	2018	2019	2020
Sambas	46.65	48.17	47.89	44.81
Bengkayang	49.38	51.13	50.34	47.28
Landak	51.60	51.22	50.58	48.38
Mempawah	42.38	42.84	42.37	38.46
Sanggau	49.20	51.31	50.63	49.91
Ketapang	40.79	45.68	44.90	37.92
Sintang	49.38	49.26	48.63	52.91
Kapuas Hulu	54.81	53.63	52.76	55.72
Sekadau	58.05	53.08	52.55	53.19
Melawi	54.18	50.96	50.19	49.26
Kayong Utara	39.40	43.95	43.24	41.39
Kubu Raya	42.51	41.92	41.31	44.28
Kota Pontianak	43.05	41.03	40.46	40.28
Kota Singkawang	41.86	40.16	39.47	41.58

Sumber : BPS Kalimantan Barat, 2022

Pada Tabel 3 diatas tingkat penduduk usia produktif di Kalimantan Barat menurut Kabupaten/Kota mengalami kenaikan cukup signifikan disetiap tahunnya. Pada penelitian ini dilakukan pada 14 Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat untuk melihat rata-rata lama sekolah, secara lengkap dipaparkan seperti pada Tabel 4.

Tabel 1.4
Rata-Rata Lama Sekolah Pada 14 Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat
Periode 2017-2020

Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)				
Kab/Kota	2017	2018	2019	2020
Sambas	6,67	6,68	6,7	6,71
Bengkayang	6,09	6,27	6,53	6,76
Landak	7,08	7,09	7,1	7,11
Mempawah	6,47	6,63	6,82	7,03
Sanggau	6,93	6,94	6,95	7,15
Ketapang	7,03	7,04	7,26	7,31
Sintang	6,72	6,73	6,89	7,07
Kapuas Hulu	7,02	7,25	7,47	7,52
Sekadau	6,57	6,58	6,6	6,83
Melawi	6,53	6,66	6,67	6,76
Kayong Utara	5,85	5,86	6	6,01
Kubu Raya	6,58	6,81	6,82	6,83
Kota Pontianak	9,79	9,9	10,14	10,17
Kota Singkawang	7,3	7,57	7,72	7,89

Sumber : BPS Kalimantan Barat, 2022

Pada Tabel 1.4 dapat diketahui bahwa rata-rata lama sekolah yang paling tinggi berada di Kota Pontianak pada tahun 2020 sebesar 10,77%. Persentase di Kota Pontianak ini mengalami peningkatan secara signifikan dari tahun 2017-2020. Menurut Teori Chennery bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi diikuti dengan terjadinya peningkatan kontribusi pada sektor primer, sektor sekunder dan sektor tersier di daerah tersebut. Perubahan struktural berarti suatu proses perubahan struktur perekonomian dari sektor pertanian ke sektor industri atau jasa, dimana masing-masing sektor akan mengalami proses perubahan yang berbeda-beda (Todaro, 2003). Berdasarkan uraian permasalahan diatas, Penulis memilih judul Analisis Perubahan Struktur Ekonomi, Jumlah Penduduk Usia Produktif dan Rata-rata lama sekolah Kabupaten/Kota terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat.

1.1 Rumusan Masalah

1.1.1 Pernyataan Masalah

Pada era saat ini pemerataan pembangunan dilakukan guna terwujudnya kesejahteraan masyarakat khususnya di Kalimantan Barat. Namun pada kenyataannya terjadinya kesenjangan ekonomi dengan meningkatnya kemiskinan, salah satunya dikarenakan terjadinya perubahan struktur ekonomi, rendahnya jumlah penduduk usia produktif dan terjadinya anak-anak usia sekolah yang putus sekolah sehingga memberikan dampak pada menurunnya kemampuan daya beli masyarakat di Kalimantan Barat. Hal ini dikarenakan kemampuan masyarakat dalam beradaptasi terhadap perkembangan di era globalisasi saat ini. Perubahan kondisi tersebut menyebabkan meningkatnya kemiskinan di Kalimantan Barat. Berdasarkan latar belakang masalah, maka pertanyaan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh perubahan struktur ekonomi, jumlah penduduk usia produktif dan rata-rata lama sekolah Kabupaten/Kota terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat.

1.1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengaruh Struktur Ekonomi dengan indikator PDRB sektor pertanian terhadap tingkat kemiskinan pada 14 kabupaten/Kota di Kalimantan Barat?
2. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk usia produktif terhadap tingkat kemiskinan pada 14 kabupaten/Kota di Kalimantan Barat?
3. Bagaimana pengaruh rata-rata lama sekolah terhadap tingkat kemiskinan pada 14 kabupaten/Kota di Kalimantan Barat?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur ekonomi terhadap tingkat kemiskinan pada 14 kabupaten/Kota di Kalimantan Barat.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh jumlah penduduk usia produktif terhadap tingkat kemiskinan pada 14 kabupaten/Kota di Kalimantan Barat.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rata-rata lama sekolah terhadap tingkat kemiskinan pada 14 kabupaten/Kota di Kalimantan Barat.

1.3 Kontribusi Penelitian

1.3.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan sumbangan pemikiran bagi masyarakat luas dan sebagai bahan referensi dan masukan pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah-masalah struktur ekonomi, jumlah penduduk usia produktif dan rata-rata lama sekolah terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat dan dapat menambah sumber pustaka yang telah ada.

1.3.2 Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah selaku pengambil kebijakan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kalimantan Barat dengan struktur ekonomi, jumlah penduduk usia produktif dan rata-rata lama sekolah.